

UJI POTENSI HASIL LIMA GALUR JAGUNG (*Zea mays* L.) HIBRIDA *DOUBLE CROSS* HASIL RAKITAN POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG

**Oleh :
Wahyu Khoirul Amri**

RINGKASAN

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan salah satu bahan pangan yang memiliki peran strategis dalam kondisi perekonomian beberapa negara, salah satunya Indonesia. Produksi jagung setiap tahun mengalami penurunan yang disebabkan oleh kurangnya penggunaan benih bermutu. Selain itu, harga benih jagung hibrida varietas unggul sangat mahal dipasar benih (kios), sehingga para petani mengalami kesulitan untuk mendapatkan benih yang unggul tersebut. Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas jagung ialah dengan melakukan perakitan varietas jagung hibrida. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui potensi hasil dari lima galur jagung hibrida *double cross* dan untuk mengetahui galur yang dapat melebihi atau menyamai produktivitas dari galur pembandingan *single cross*. Ke-lima galur jagung hibrida yang diujikan dalam penelitian ini adalah galur D (PL 302 x PL 201) x F (PL 401 x PL 205), A (PL 205 x PL 401) x K (PL 102 x PL 406), B (PL 406 x PL 102) x H (PL 406 x PL 105), C (PL 406 x PL 202) x F (PL 401 x PL 205), B (PL 406 x PL 102) x F (PL 401 x PL 205), dan juga benih galur hibrida *single cross* PL (101 x 401) rakitan Politeknik Negeri Lampung. Penelitian ini dilakukan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan faktor tunggal yang diulang sebanyak (3 kali) setiap ulangan terdiri dari lima sampel yang di ambil secara acak dan mendapatkan 18 satuan percobaan. Variabel pengamatan yang di amati yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, lebar daun, panjang daun, diameter batang, umur keluar bunga jantan, jumlah tongkol per tanaman, panjang tongkol efektif, panjang tongkol total, diameter tongkol, jumlah baris biji pada tongkol, bobot biji per 100 gram, bobot biji per tanaman dan berat biji per hektar. Hasil penelitian ini menunjukkan ke-lima galur hibrida *double cross* yang diuji mempunyai hasil produktivitas yang tidak berbeda nyata dengan galur pembandingan *single cross* pada pengamatan hasil biji per hektar, dan ke-lima galur yang diuji memiliki produktivitas hasil yang setara dengan galur pembandingan PL 101 x 401. Akan tetapi, beberapa variabel pengamatan menunjukkan galur *double cross* memiliki keunggulan dibanding galur pembandingan PL 101 x 401.

Kata kunci : jagung, galur hibrida *double cross*, dan galur pembandingan *single cross*.